

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN STAD PADA MATA  
PELAJARAN PKn KELAS VII B DI SMPN 2 SOOKO DS. NGADIROJO  
KEC. SOOKO KAB. PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Program Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Pancasila  
dan Kewarganegaraan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**Oleh**

**TRI HARTATIK**

**08311571**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2011/ 2012**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN STAD PADA MATA  
PELAJARAN PKn KELAS VII B DI SMPN 2 SOOKO DS. NGADIROJO  
KEC. SOOKO KAB. PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**Oleh  
TRI HARTATIK  
08311571**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2011/ 2012**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**(STATUS TERAKREDITASI)**

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax  
(0352) 461796

**PONOROGO - 63471**

---

---

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Skripsi oleh TRI HARTATIK

Telah diperiksa dan disetujui

Ponorogo, 14 Agustus 2012

Pembimbing I

**Drs. H. Sulton, M.Si**

NIP : 196508142005011001

Ponorogo, 14 Agustus 2012

Pembimbing II

**Drs. MAHMUD ISRO'I, M.Pd**

NIS: 0440187



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax  
(0352) 461796

PONOROGO - 63471

---

---

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh TRI HARTATIK

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal, 14 Agustus 2012

Tim Penguji

**Drs. H. Sulton, M.Si**

NIP : 196508142005011001

Ketua

**Drs. MAHMUD ISRO'I**

NIS: 0440187

Anggota

**Drs. H. EKO HERRY SUPRAYITNO, M.Pd**

NIS: 0440028

Anggota

Mengetahui,  
Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Drs. JUMADI, M.Pd**

NIS: 0440130

## ABSTRAKSI

*Hartatik, Tri ,2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran STAD Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII B Di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/ 2012. Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.*

Pembimbing I Drs. H. Sulton, M.Si

Pembimbing II Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd

Kata Kunci: Metode pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD), Hasil Belajar Siswa

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD) ini siswa diajak berpikir kritis, kreatif, dan memahami materi pelajaran, tidak hanya mendengar, menerima, dan mengingat saja. Namun dengan metode ini keaktifan kerjasama, kemandirian, dan keterampilan siswa dapat dikembangkan dan pemahaman konsep yang diperoleh dapat berkembang secara positif.

Hasil observasi awal yang dilakukan dikelas VII B di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/ 2012 guru masih menggunakan teknik pembelajaran yang bercorak teoritis dan hafalan, guru jarang menyuruh siswa untuk berdiskusi, sehingga siswa kurang tertarik dan berminat dalam mengikuti pelajarannya yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/ 2012 dengan jumlah 40 siswa. Pokok bahasan yang digunakan adalah Menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan data observasi aktifitas guru siklus I diperoleh nilai rata-rata dengan kategori cukup 64 meningkat pada siklus II dengan kategori baik 86,11. Berdasarkan data hasil belajar siswa dari penilaian proses dan penilaian post test siklus I diperoleh nilai rata – rata dengan kategori kurang 56,87 meningkat pada siklus II dengan kategori baik 80,15. Berdasarkan data prosentase frekuensi peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh kategori keberhasilan dari siklus I ke siklus II dengan kategori sangat baik tidak ada, kategori baik 2,5% sebanyak 1 siswa menjadi 95% sebanyak 38 siswa, kategori cukup 47,5% sebanyak 19 siswa menjadi 5% sebanyak 2 siswa, kategori

kurang 47,5% sebanyak 19 siswa menjadi tidak ada, kategori sangat kurang 2,5% sebanyak 1 siswa menjadi tidak ada.

Simpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan kerjasama, kreatifitas, berpikir kritis serta hasil belajar siswa Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII B di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

## MOTTO

*Jati diri sendiri cari jati diri dan dapetin  
hidup yang mandiri,  
Optimis karena hidup terus mengalir dan  
kehidupan terus berputar,  
Sesekali liat kebelakang untuk melanjutkan  
perjalanan yang tiada berujung.*

## PERSEMBAHAN

Saat matahari mulai terbit diufu' timur, saat mata masih dapat terbuka  
Beribu-ribu lafadz syukur Alhamdulillahirobil'alamin.....kami  
ucapkan atas terselesainya sebuah karya kecilku yang penuh  
perjuangan.

Hasil perjuanganku mungkin tak seberapa dan tak sebanding  
perjuangan mereka, mungkin dengan persembahan hasil karya dapat  
mengurangi beban mereka, karya ku ini ku persembahkan kepada

- ☺ Ayah dan ibunda ku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang kepada ku, yang selalu mendo'akan dalam setiap langkahku, menuju perjuanganmu takkan tergantikan walau dengan tetesan darah terakhirku.....
- ☺ Untuk boy friendku terima kasih atas motivasimu, yang selalu memberikanku semangat dan selalu menemani hari-hari ku walaupun cuma lewat sms hahhhaahahah.....
- ☺ Untuk keluarga ku semua terima kasih semuanya atas do'a dan dukungannya kepada ku untuk meraih cita-cita ku. (kakakku Yamtini, Suyati, Mikky Andria Ekusta, Boiman dan keponakanku yang nakal – nakal Tata dan Erwin Diana ).
- ☺ Terima kasih bapak dosen yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu nya kepada kami dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, jasa-jasamu begitu besar dalam perjuangan kami.
- ☺ Dan seluruh teman-temanku seangkatan jurusan Pkn kebersamaan dengan kalian semua membuatku rindu canda dan tawamu dan kalau nikah jangan lupa undangannya ahahahahah
- ☺ Dan buat onde – onde sahabatku yang paling koplak dan paling gokil terimakasih yaaaaaa.....cepat nyusul aku wisuda. Amiin



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik perorangan maupun kelembagaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd selaku Ketua Jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ijin kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.
4. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mahmud Isro'I selaku Pembimbing II yang telah banyak saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Basuki, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Sooko yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian guna pengumpulan data.
7. Bapak Drs. Slametselaku Guru mata pelajaran Pendidikan Kewararganegaraan yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya.

Amin

Ponorogo, Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan .....	..ii
Halaman Pengesahan.....	..iii
Abstraksi.....	..iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan.....	10
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	10
2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	11
B. Konsep Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil.....	13
2. Pengertian Belajar.....	14
3. Pengertian Hasil Belajar.....	16
4. Faktor – factor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	
.....	18
C. Konsep Metode Pembelajaran <i>Student Teams – Achievement Divisions</i> (STAD).....	27
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Student Teams – Achievement Divisions</i> (STAD).....	27

	2. Langkah - langkah Model Pembelajaran <i>Student Teams</i> – Achievement Divisions (STAD).....	28
	D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III	: METODELOGI PENELITIAN.....	33
	A. Desain Penelitian.....	33
	B. Setting / Lokasi Penelitian.....	34
	C. Waktu Penelitian.....	34
	D. Sasaran Penelitian.....	34
	E. Pelaksanaan Penelitian.....	35
	F. Data dan Pengambilan Data.....	39
	G. Analisis Data.....	41
BAB IV	: HASIL ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN.....	43
	A. Deskripsi Situasi dan Kondisi .....	43
	B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	44
	a. Siklus I.....	44
	1. Perencanaan.....	44
	2. Pelaksanaan.....	46
	3. Pengamatan.....	47
	3.1 Aktifitas Guru.....	48
	3.2 Aktifitas Siswa.....	50
	3.3 Hasil Belajar Siswa.....	53
	4. Refleksi.....	57
	b. Siklus II.....	60
	1. Perencanaan .....	60
	2. Pelaksanaan.....	61
	3. Pengamatan.....	63
	3.1 Aktifitas Guru .....	63
	3.2 Aktifitas Siswa.....	65

	3.3 Hasil Belajar Siswa.....	68
	4. Refleksi .....	73
	4.1 Gambar Grafik Hasil Belajar.....	75
	C. Pembahasan.....	77
	1. Hasil Observasi Aktifitas Guru.....	77
	2. Hasil Observasi Aktifitas Siswa.....	77
	3. Hasil Belajar Siswa .....	78
BAB V	: PENUTUP.....	79
	A. Kesimpulan.....	79
	B. Saran.....	82
	DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
	LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	xv
	SURAT KETERANGAN	
	BERITA ACARA	

## DAFTAR LAMPIRAN

1	RPP Siklus I	
	Ringkasan materi ajar	Lampiran I
	Alat bantu pembelajaran STAD	Lampiran II
	Penilaian afektif	Lampiran III
	Penilaian kognitif	Lampiran IV
	Dokumentasi aktifitas siswa dan guru	Lampiran V
2	RPP Siklus II	
	Ringkasan materi ajar	Lampiran I
	Alat bantu pembelajaran STAD	Lampiran II
	Penilaian afektif	Lampiran III
	Penilaian kognitif	Lampiran IV
	Dokumentasi aktifitas siswa dan guru	Lampiran V

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, oleh karenanya dalam proses belajar akan menimbulkan perubahan perilaku, yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Hasil belajar merupakan realisasi dari tujuan pendidikan yang akan diukur melalui evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cerminan untuk melihat kembali tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Menurut Slameto (1995: 54- 72) belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar misalnya faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan, faktor ekstern

adalah faktor yang ada diluar individu (lingkungan) misalnya, faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor sekolah. Menurut Carroll (dalam Ahmad Sabri 2005:49) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni : (a) bakat pelajar (b) waktu yang tersedia untuk belajar (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran (d) kualitas pengajaran dan (e) kemampuan individu. Kedua faktor diatas (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah : Faktor yang ada dalam diri individu (internal) yaitu faktor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan faktor kelelahan meliputi jasmani dan rohani. Faktor dari luar diri individu (eksternal) yaitu meliputi faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor sekolah.

Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari segi pembelajaran yang masih menggunakan metode biasa atau lama. Seperti yang telah diungkapkan Carroll (dalam Ahmad Sabri 2005:49) kualitas pembelajaran sangat mendominasi hasil belajar siswa. Namun selama ini dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru kurang memperhatikan dan melakukan pendekatan secara emosional. Sehingga efek yang diterima oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang



menarik perhatian siswa dalam memahami atau mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 7 Maret 2012 di SMPN 2 SOOKO mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang diminati oleh siswa khususnya siswa kelas VII B. Hal ini disebabkan guru cenderung menggunakan teknik pembelajaran yang bercorak teoritis dan hafalan sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kaku dan monoton. Dalam proses pembelajaran, guru jarang sekali menyuruh siswa untuk berdiskusi, selalu diberi tugas pada akhir pelajaran tetapi tidak pernah dikoreksi, serta setiap awal pelajaran selalu diberi tes dan jika jawaban dari soal yang diberikan tidak sesuai dengan jawaban temannya maka jawaban teman yang lainnya dianggap salah, itu yang membuat anak merasa jenuh dan membosankan. Sehingga setiap pelajaran berlangsung siswa jadi kurang tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti pelajarannya yang menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai ulangan harian semester gasal yang diperoleh siswa kelas VII B yang masih tercapai sebanyak  $\pm 25\%$ , sehingga hasil belajar siswa perlu ditingkatkan.

Dalam menghadapi era kompetisi, sekarang ini guru perlu mempersiapkan siswanya agar mampu bertindak atau belajar secara mandiri, mampu berpikir kritis, kreatif dan mampu bekerjasama dengan pihak lain. Johnson dan Smith (dalam <http://ulfiarahmi.wordpress.com>) mengemukakan bahwa pendidikan adalah interaksi pribadi di antara para siswa dan interaksi

antara guru dan siswa. Maksud dari pernyataan tersebut adalah kegiatan pendidikan merupakan suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain menjalin komunikasi dan membangun pengetahuan bersama

Guru perlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa bekerjasama secara gotong royong. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas kerja sama antar siswa serta prestasi belajar siswa adalah metode cooperative learning. Dengan menggunakan metode cooperative learning dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya interaksi belajar mengajar yang lebih efektif, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya.

Sesuai dengan latar belakang dan fokus permasalahan di atas terdapat beberapa metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan guru untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman serta merupakan metode pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana. Salah satu metode kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah metode kooperatif tipe *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD). Keunggulan dari metode *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD) adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya, para siswa

lebih aktif bergabung dalam pelajaran dan lebih aktif dalam diskusi, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan PTK dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran STAD Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII B Di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011 / 2012”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Student Teams –Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII B di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011 / 2012 ?.
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas VII B di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011 / 2012 ?.

## **Pemecahan Masalah**

Seperti yang telah dipaparkan dalam pendahuluan, bahwasanya masalah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 2 Sooko berdasarkan data awal selama ini pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih menggunakan teknik pembelajaran yang bercorak teoritis dan hafalan sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kaku dan monoton. Dalam proses pembelajaran, guru jarang sekali menyuruh siswa untuk berdiskusi, selalu diberi tugas pada akhir pelajaran tetapi tidak pernah dikoreksi, serta setiap awal pelajaran selalu diberi tes dan jika jawaban dari soal yang diberikan tidak sesuai dengan jawaban temannya maka jawaban teman yang lainnya dianggap salah, itu yang membuat anak merasa jenuh dan membosankan. Sehingga setiap pelajaran berlangsung siswa jadi kurang tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti pelajarannya yang menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum melekat pada diri siswa sebagai sesuatu yang rasional, kognitif, emosional dan efektif. Permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan perubahan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD) yang akan diterapkan pada proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 2 Sooko.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD) siswa diharapkan lebih tertarik dan ikut aktif dalam pembelajaran. Jadi, melalui metode ini siswa diajak berpikir kritis, kreatif dan memahami materi pelajaran, tidak hanya mendengar, menerima

dan mengingat-ingat saja. Namun dengan metode ini keaktifan, kerjasama, kemandirian dan ketrampilan siswa dapat dikembangkan, sehingga pemahaman materi diharapkan dapat dikembangkan dan akhirnya pemahaman konsep yang diperoleh dapat berkembang secara positif sangat tepat apabila disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD).

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011 / 2012.
2. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Student Teams – Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas VII B di SMPN 2 Sooko Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta memberikan kebermaknaan belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengajar secara dinamis dan interaktif.

## 3. Bagi Sekolah yang diteliti

Khususnya guru-guru pengampu mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dan pada mata pelajaran yang sejenis dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran mereka. Melalui penelitian ini diharapkan akan dihasilkan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang kontekstual serta memberdayakan komponen-komponen pembelajaran, terutama siswa dan guru secara aktif dan kreatif.

## 4. Bagi Jurusan.

Diharapkan manfaat penelitian ini bagi jurusan adalah agar institusi lembaga jurusan Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo kaya akan pengembangan dan penelitiannya tentang metode-metode pembelajaran yang ada, sesuai dengan karakteristik siswa.

## 5. Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang metode diskusi yang membantu meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peneliti bisa menggunakan metode

ini dalam mengajar dikelas sesungguhnya. Selain itu juga ikut menyumbangkan pemikiran untuk meningkatkan mutu dan prestasi siswa terutama bidang mata pelajaran melalui Pendidikan Kewarganegaraan model pembelajaran diskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hobri, Dr, MP.d. 2009. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. FKIP Universitas Jember: Jember.

Huda, Miftahul.2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kuswandari, Ratri. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Tugas Proyek Pada Siswa Kelas VII A SMPN 1 Sooko*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo: Ponorogo.

Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Theacing.

Slameto, Drs. 1995. *Belajar dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT: Rineka Cipta

Sudjiono, Anas, Drs, Prof. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sunarto, MPd.I. *Naskah Civic Education*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Winatraputra, Udin S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas.

<http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html>

<http://aadesanjaya.blogspot.com/pembelajaran-kooperatif-tipe-stad.html> (maret 2011)